



## Sistem Informasi Pemesanan dan Peningkatan Promosi pada Toko Thytashop

Nengsianti Merratte<sup>1</sup>, Pujianti Wahyuningsih<sup>2</sup>, Ririn Indraswari<sup>3</sup>, Mursalim Sawawi<sup>4</sup>, Syarifah Fitra Ramdhani<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Handayani Makassar

<sup>4</sup>Teknik Informatika, Universitas Megarezky

<sup>5</sup>Sistem Informasi, STMIK Adhi Guna

[nengsiantymerratte@gmail.com](mailto:nengsiantymerratte@gmail.com)<sup>1</sup>, [uji.wahyuningsih@gmail.com](mailto:uji.wahyuningsih@gmail.com)<sup>2</sup>, [mursalim.hsd@universitasmegarezky.ac.id](mailto:mursalim.hsd@universitasmegarezky.ac.id)<sup>4</sup>, [syarifahfr@stmikadhi.guna.ac.id](mailto:syarifahfr@stmikadhi.guna.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*Thytashop is a shop that sells traditional Toraja clothing, which is located on the Toraja-Mamasa axis road, precisely in Belau, Masanda subdistrict, Tana Toraja district. The ordering system at Thytashop is not yet computerized, so it still uses a manual system. The promotion system also only uses social media, namely Facebook and confirms orders via WhatsApp. Bookkeeping and transactions are still physical which can result in data being vulnerable to problems such as being damaged or scattered. The features built by researchers are promotional and best seller features in order to increase consumer attraction when visiting Thytashop stores. The system design used in this research is Unified Modeling Language (UML), which consists of use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and class diagrams. The database management uses mysql php myadmin and then this system will be built using the Hypertext Preprocessor (PHP) programming language. The result of this research is the creation of an information system website built for placing orders, transactions as well as promotional media which is expected to make it easier for business owners and managers to provide better service to customers.*

*Keywords: information system, computerization, promotion, best seller.*

### Abstrak

Thytashop merupakan toko yang menjual pakaian adat Toraja, yang berada di jalan poros Toraja-Mamasa, tepatnya di Belau, kecamatan Masanda, kabupaten Tana Toraja. Sistem pemesanan pada Thytashop belum terkomputerisasi, sehingga masih menggunakan sistem manual. Sistem promosinya juga hanya memanfaatkan media sosial yaitu facebook dan melakukan konfirmasi pesanan melalui whatsapp. Pembukuan dan transaksi masih bersifat fisik yang dapat mengakibatkan data rentan mengalami masalah seperti rusak atau tercecer. Adapun fitur yang dibangun peneliti berupa fitur promosi dan best seller guna untuk meningkatkan daya tarik konsumen saat berkunjung ke toko Thytashop. Perancangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu Unified Modeling Language (UML), yang terdiri dari use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Pada pengelolaan database menggunakan mysql phpmyadmin dan kemudian sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa Pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP). Hasil dari penelitian ini yaitu terciptanya sebuah website sistem informasi yang dibangun untuk melakukan pemesanan, transaksi sekaligus sebagai media promosi yang diharapkan memudahkan pemilik usaha dan pengelola untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Kata kunci: sistem informasi, komputerasi, promosi, best seller.

### 1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan serangkaian komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk memproses data-data yang ada dalam suatu perusahaan[1]. Dengan adanya sistem informasi maka perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan dengan baik. Seiring dengan perkembangan teknologi maka kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan, tidak ada lagi yang membatasi perusahaan untuk menyebar luaskan informasi mengenai produk atau jasa yang dikelola[2]. Karena itu, sistem informasi menjadi kebutuhan mutlak dalam

sebuah perusahaan untuk membantu menjalankan strategi bisnis[3].

Penerapan sistem informasi telah menyebar hampir disemua bidang, termasuk dalam bidang konveksi yang melayani pemesanan dan penjualan pakaian. Pakaian merupakan suatu kebutuhan yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia, karena itu para pebisnis berlomba-lomba menciptakan desain pakaian yang unik dan nyaman untuk digunakan[4]. Ada berbagai jenis pakaian salah satunya adalah pakaian adat. Pakaian adat merupakan simbol suatu daerah yang masing-masing memiliki ciri khas berbeda mulai dari warna, motif, bentuk hingga jenis kain yang digunakan[5]. Di Toraja

pakaian adat digunakan saat melakukan berbagai upacara adat dalam Rambu Solo' atau Rambu Tuka'. Namun banyak orang sering kesulitan saat mencari informasi mengenai pakaian adat apalagi yang tinggal jauh dari pusat perkotaan.

Thytashop merupakan toko yang menjual pakaian adat Toraja, yang berada di jalan poros Toraja-Mamasa, tepatnya di Belau, kecamatan Masanda, kabupaten Tana Toraja. Berdiri pada 4 April 2021 oleh ibu Athy Datu Arruan. Toko ini menawarkan berbagai jenis pakaian adat Toraja modern dari model klasik sampai yang modern. Sistem pemesanan pada Thytashop belum terkomputerisasi, masih menggunakan sistem manual yaitu pelanggan harus datang langsung ke toko untuk mencari dan melihat produk serta menanyakan harga. Sistem promosinya juga hanya memanfaatkan media sosial yaitu facebook dan melakukan konfirmasi pesanan melalui whatsapp. Pembukuan dan transaksi masih bersifat fisik yang dapat mengakibatkan data rentan mengalami masalah seperti rusak atau tercecer.

Permasalahan-permasalahan yang sering muncul yaitu pelanggan merasa tidak puas akan layanan toko apabila barang yang diinginkan tidak ada ataupun tidak sesuai dengan yang diinginkan baik ukuran maupun harga padahal sudah datang jauh-jauh ke toko. Banyak pelanggan tidak mengetahui saat toko sedang mengadakan promo atau ada barang baru karena media promosi yang belum memadai. Pemesanan melalui whatsapp kurang efektif karena pelanggan harus menanyakan harga satu per satu dari produk yang diinginkan untuk membandingkan produk yang akan dibeli, belum lagi ketika admin melayani beberapa chat dari pelanggan, itu membuat seolah-olah admin slow respon. Peluang penjualan online pada toko Thytashop lebih besar daripada penjualan offline, karena sekitar 70% pelanggan melakukan pembelian secara online.

Dari uraian permasalahan di atas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang akan mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan. Pelanggan tidak harus datang ke toko untuk mencari tahu apakah barang ready atau tidak. Melalui sistem informasi ini pelanggan dapat mengetahui produk pakaian yang ready dan stok yang tersedia beserta harga produk masing-masing. Transaksi juga dapat dilakukan melalui website ini. Data rekapan pemesanan pelanggan akan langsung masuk kedalam sistem pembukuan sehingga admin tidak repot lagi menulis satu per satu pesanan yang masuk dan tidak khawatir lagi dengan data yang rusak atau hilang. Dalam sistem akan dilengkapi fitur best seller yang akan menampilkan tiga jenis pakaian dengan penjualan terbanyak, fitur ini mempermudah pelanggan mengetahui pakaian adat Toraja modern yang sedang trend. Dalam sistem ini juga dilengkapi tools untuk memberikan rating produk yang telah dipesan. Tools ini merupakan salah satu pertimbangan bagi admin untuk menambahkan atau

mengategorikan produk sebagai best seller berdasarkan rating bintang tertinggi dan komentar positif yang diberikan pelanggan. Best seller merupakan produk dengan penjualan terbanyak[6]. Perancangan sistem informasi berbasis website ini digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada Thytashop.

## 2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi literatur.

### 2.1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik toko atau karyawan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat[7]. Wawancara ini dilakukan langsung kepada pemilik serta karyawan pada toko Thytashop baik secara tatap muka maupun dengan telpon seluler.

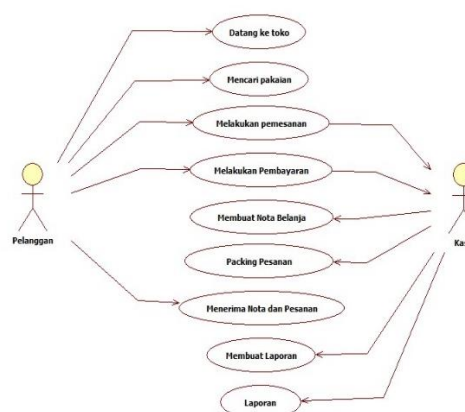
### 2.2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis melalui pengamatan langsung pada tempat penelitian[8]. Observasi ini dilakukan secara langsung di toko Thytashop.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem yang utuh menjadi komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi. Sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 1 yang digambarkan dalam bentuk use case. Use case merupakan penggambaran sistem dari sudut pandang user sehingga pembuatannya dititik beratkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem dan tidak berdasarkan alur atau urutan kejadian[9].



Gambar 1. Sistem Yang Sedang Berjalan

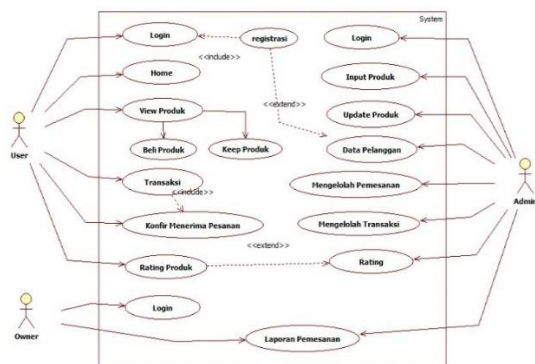
Pada gambar 1 pelanggan datang langsung ke toko jika ingin membeli pakaian dan mencari pakaian yang dibutuhkan. Setelah menemukan pakaian yang

diinginkan pelanggan datang ke kasir untuk melakukan proses pemesanan/ pembelian, setelah menyetujui harga pakaian pelanggan kemudian melakukan transaksi pembayaran. Setelah itu pelanggan menerima nota belanja dan pakaian yang telah dibuat oleh kasir. Setelah melakukan penjualan admin kemudian membuat laporan dan diserahkan kepada pemilik toko.

### 3.2 sistem yang diusulkan

Sistem yang usulkan dirancang dengan menggunakan unified modeling language (UML) yang merupakan bahasa visual untuk permodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung[10].

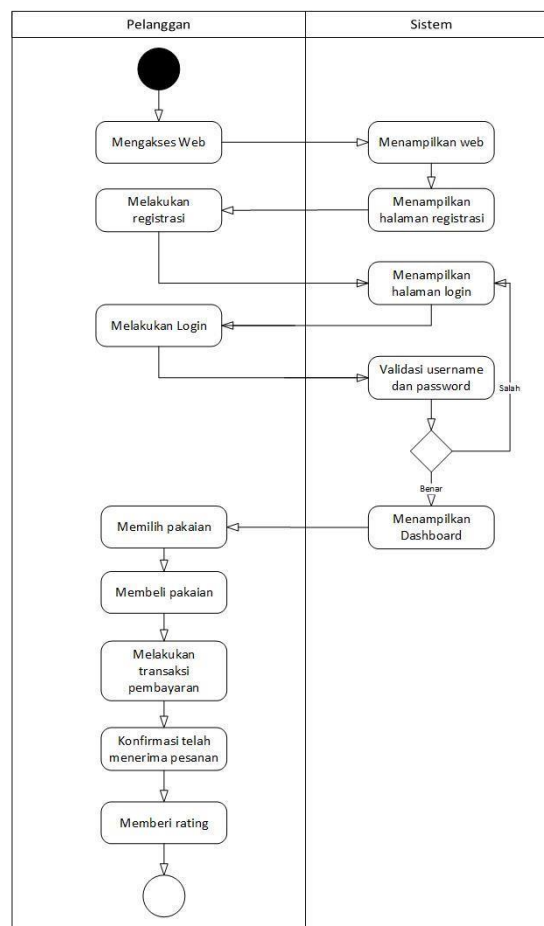
Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan. Pada tahap analisis ini didefinisikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam pembuatan aplikasi. Penjabaran tahap-tahap bagian analisis yang mencakup deskripsi umum, spesifikasi kebutuhan dan identifikasi pengguna. Berikut adalah gambaran proses sistem yang diusulkan:



Gambar 2. Sistem Yang Diusulkan

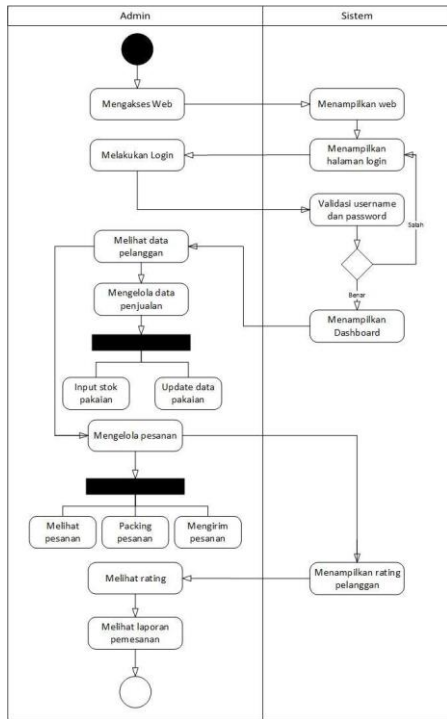
#### Keterangan:

Pada gambar 2 pelanggan mengakses web kemudian melakukan login dan registrasi untuk masuk di aplikasi, setelah berhasil login pelanggan akan langsung masuk ke menu yang berisi view produk. Admin admin dapat menginput produk, mengupdate stok atau data pakaian jika ada perubahan harga/promo, mengelola pesanan dan pembayaran pelanggan serta laporan dan testimoni dari pelanggan. Sedangkan pemilik dapat melihat laporan penjualan.



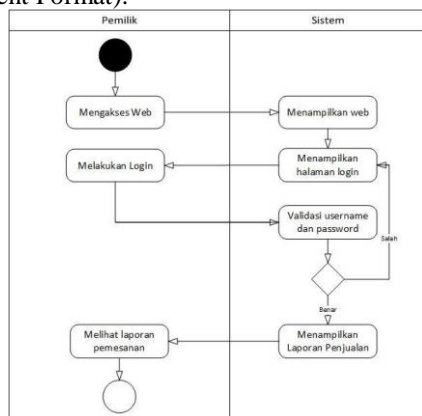
Gambar 3. Activity Diagram Pelanggan

Dari gambar 3 di atas pelanggan memulai dengan membuka halaman awal/beranda, setelah itu sistem akan menampilkan beranda aplikasi, setelah itu pelanggan menekan button user untuk mengakses halaman login dari sistem tersebut. Bagi pelanggan yang belum memiliki akun untuk login ke dalam sistem, pelanggan tersebut wajib mendaftarkan diri pada form registrasi yang telah disediakan. Setelah itu user yang telah memiliki akun dapat melakukan login dengan menggunakan username dan password yang telah didaftarkan di form registrasi. Setelah login pelanggan dapat melihat detail produk, memasukkan produk ke keranjang, mengisi data pemesanan produk, membayar tagihan, dan memberikan testimoni terhadap produk yang telah dibeli.



Gambar 4. Activity Diagram Admin

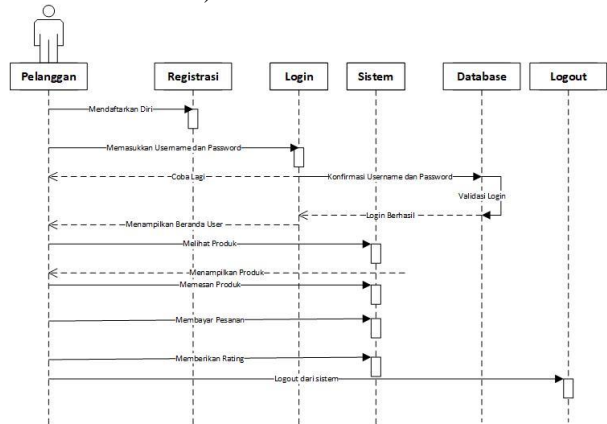
Dari gambar 4 di atas admin memulai dengan membuka halaman awal/beranda maka akan menampilkan beranda aplikasi, setelah itu pelanggan menekan button admin untuk mengakses halaman login admin dari sistem tersebut. Setelah itu admin melakukan login dengan menggunakan username dan password. Setelah login admin dapat melihat dashboard admin, menginput kategori produk, menginput produk, mengelola pemesanan, mengelola pembayaran, melihat laporan, dan mendownload laporan versi PDF (Portable Document Format).



Gambar 5. Diagram Activity Pemilik

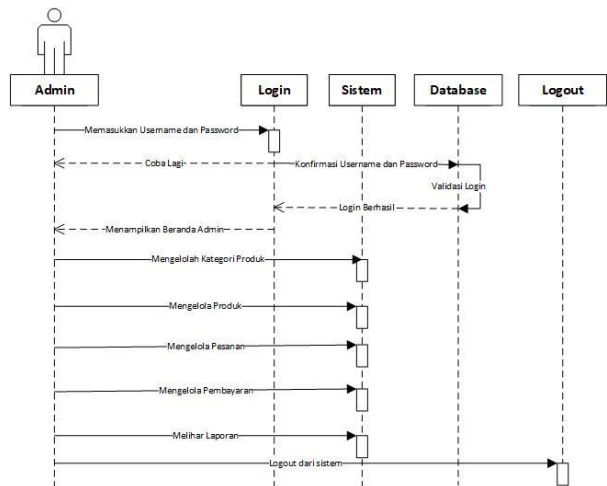
Dari gambar 5 pemilik memulai dengan membuka halaman awal/beranda maka akan menampilkan beranda aplikasi, setelah itu pelanggan menekan button admin untuk mengakses halaman login admin kemudian menekan tombol login sebagai pemilik dari sistem tersebut. Setelah itu pemilik melakukan login dengan menggunakan username dan password. Setelah login pemilik dapat melihat dashboard pemilik, melihat

laporan, dan mendownload laporan versi PDF (Portable Document Format)



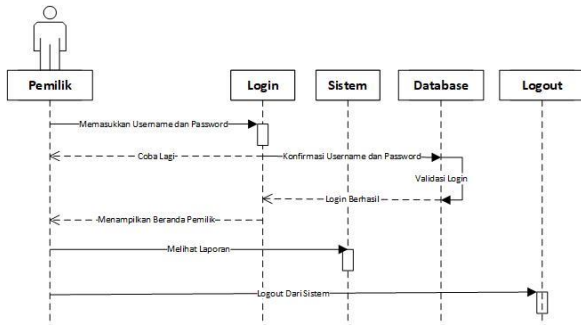
Gambar 6. Sequense Diagram Pelanggan

Pada gambar 6 dimulai dengan mendaftarkan diri ke dalam ke sistem agar dapat memperoleh akun untuk login ke dalam sistem. Setelah itu pelanggan melakukan login, jika username dan password tidak sesuai maka akan tampil notifikasi “Coba Lagi”, jika username dan password sesuai maka pelanggan dapat mengakses beranda user. Setelah itu pelanggan dapat melihat produk beserta detail produknya yang telah disediakan oleh sistem. Kemudian pelanggan dapat memesan produk yang ada pada sistem. Setelah itu pelanggan membayar produk, memberikan rating terhadap produk, dan logout dari sistem.



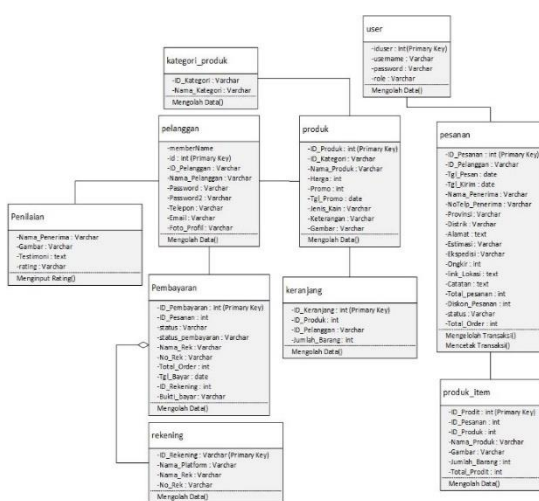
Gambar 7. Sequense Admin

Pada Gambar 7 di atas dimulai dengan memasukkan username dan password pada menu login, jika username dan password tidak sesuai maka akan tampil notifikasi “Coba Lagi”, jika username dan password sesuai maka admin dapat mengakses beranda admin. Setelah itu admin dapat mengelola kategori produk, mengelola produk, mengelola pesanan, mengelola pembayaran, melihat laporan dan logout dari sistem.



Gambar 8. Sequence Diagram Pemilik

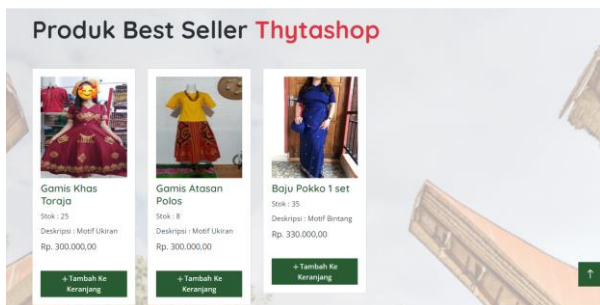
Pada gambar 8 dimulai dengan memasukkan username dan password pada menu login, jika username dan password tidak sesuai maka akan tampil notifikasi “Coba Lagi”, jika username dan password sesuai maka pemilik dapat mengakses beranda pemilik. Setelah itu admin dapat melihat laporan dan logout dari sistem.



Gambar 9. Class Diagram

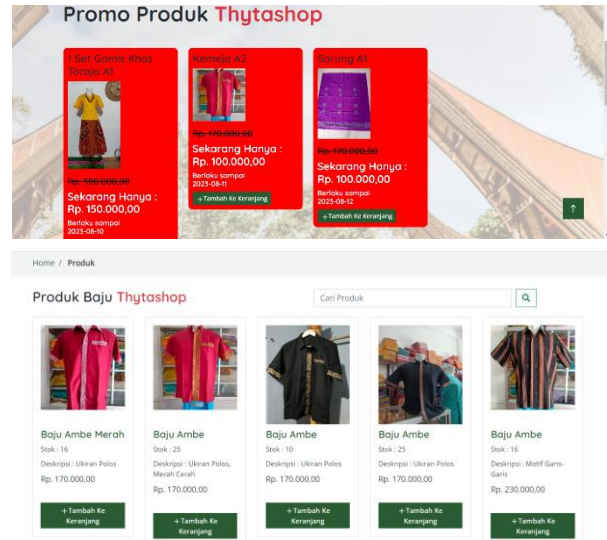
Gambar 9 merupakan class diagram dari sistem ini yang terdiri dari menu-menu yang berelasi dengan tujuan untuk menghubungkan user dengan admin dalam mengelola kategori produk, mengelola produk, mengelola pesanan, mengelola pembayaran, dan mengelola transaksi penjualan online di dalam sistem ini. Class diagram merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas menentukan perilaku sistem[11].

### 3.3 Rancangan antar muka



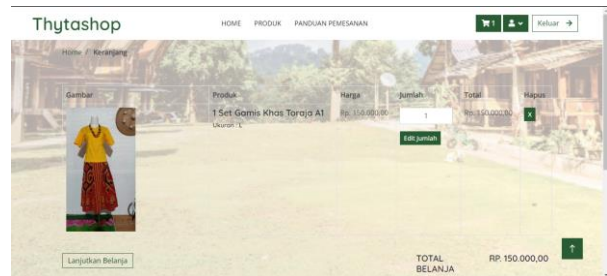
Gambar 10. Dashboard pelanggan

Gambar 10 merupakan menu dashboard beranda pelanggan. Pada menu ini pelanggan dapat melihat produk yang best seller, stok produk, deskripsi produk dan promo produk yang ada pada toko Thytahop serta panduan pemesanan produk. Selain dari itu, pelanggan juga dapat mengakses menu produk dan menu profil melalui tombol yang telah disediakan.



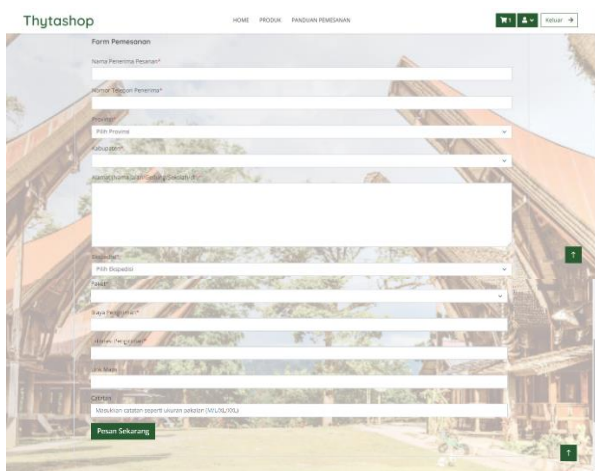
Gambar 11. Tampilan Produk

Gambar 11 merupakan menu produk pelanggan. Pada menu ini pelanggan dapat melihat gambar produk, nama produk, harga produk, stok, deskripsi produk dan tombol “Tambah ke Keranjang”.



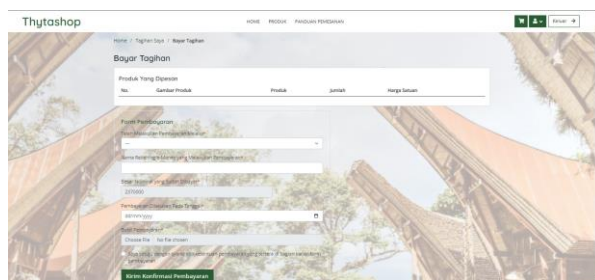
Gambar 12. Tampilan Keranjang

Gambar 12 merupakan menu keranjang yang menampilkan gambar produk, nama produk, ukuran produk, harga produk, jumlah produk yang dipesan, total harga per produk, total harga pesanan, tombol “Lanjutkan Belanja” dan tombol “Buat Pesanan”.



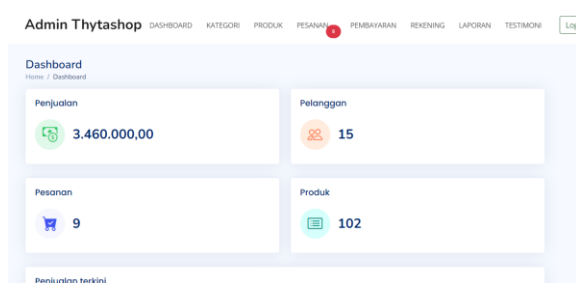
Gambar 13. Tampilan pemesanan

Gambar 13 merupakan menu input data pemesanan yang berfungsi untuk mengisi data diri pelanggan, data barang yang dibeli, dan data alamat pengantaran.



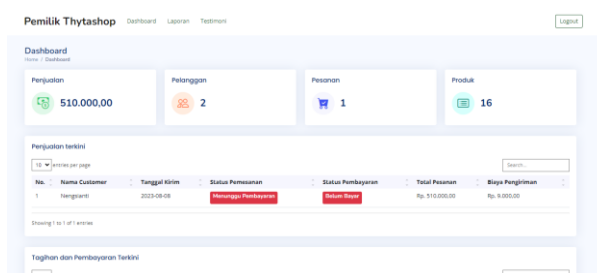
Gambar 14. Tampilan Konfirmasi Pembayaran

Gambar 14 merupakan form input data pembayaran pesanan yang terdiri dari, nama rekening penerima, nama rekening pengirim, nominal harga yang harus dibayar dan bukti pembayaran.



Gambar 15. Dashboard Admin

Gambar 15 merupakan dashboard admin, yang menampilkan, total penjualan, total pelanggan, total pesanan, total produk, penjualan terkini dan pembayaran terkini.



Gambar 16. Tampilan Laporan Pemilik

Gambar 16 merupakan dashboard pemilik, yang menampilkan, total penjualan, total pelanggan, total pesanan, total produk, penjualan terkini dan pembayaran terkini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi ini dapat menampilkan produk-produk yang tersedia pada toko Thytashop, dengan adanya fitur promosi yang berupa fitur best seller dan promo potongan harga, dapat memudahkan admin untuk menambah daya tarik pelanggan, karena pelanggan cenderung lebih tertarik dengan produk yang sedang populer dan menyukai diskon, dan sistem ini mempermudah pelanggan dalam segi biaya dan waktu, karena pelanggan dapat mengakses dan membeli produk Thytashop kapan saja dan dimana saja melalui jaringan internet. Saran untuk penelitian ini yaitu best seller pada sistem dapat secara otomatis, menjadi rekomendasi bagi pemilik usaha berdasarkan data yang diperoleh dari banyak barang yang terjual yang dapat dilihat dari laporan penjualan.

#### Daftar Rujukan

- [1] Z. R. Zaputri, A. N. Oktavia, L. S. Ramdhani, and A. Suherman, "Rancang bangun sistem informasi pemesanan makanan berbasis web pada cafe surabiku," *Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 66–77, 2019.
- [2] J. Simatupang and S. Sianturi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. HANDOYO Berbasis Online," *J. Intra-Tech*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [3] D. Riswanda and A. T. Priandika, "Analisis dan perancangan sistem informasi manajemen pemesanan barang berbasis online," *J. Inform. dan Rekayasa Peangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 94–101, 2021.
- [4] S. Japit, Y. Risyani, and A. Suwandhi, "Perancangan Sistem Informasi pada Toko Pakaian Butet Menggunakan CMS Prestashop," *J. Ilm. Core IT*, vol. 9, no. 2, pp. 21–24, 2019.
- [5] A. Susanto and A. Andriani, "Sistem Informasi 'Bantara' untuk Pengenalan Baju Adat Nusantara," *Ijns.org*, vol. 7, no. 4, pp. 51–56, 2018.
- [6] M. Saputra, "Rancang Bangun Dashboard Penjualan pada PT . XYZ dengan Microsoft PowerBI," *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 11, p. 2, 2023.
- [7] S. Fauziah, S. I. Akuntansi, U. Bina, and S. Informatika, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Alat Tulis Kantor," *Ilim. Komput.*, vol. 3, no. 3, pp. 61–68, 2019.
- [8] T. Haryadi and M. U. Fahri, "Distro Ghadiza Store Ketapang Dengan Php Dan Mysql Ordering Information System for Clothing in Ketapang Ghadiza Store Distro with Php And Mysql," *Elektron. BALITBANG KETAPANG*, vol. 1, no. 1, pp. 1–20, 2022.
- [9] F. A. Susanto, M. Bayu, F. Yudianto, and T. Herlambang, "Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil," *E-Jurnal Manaj. Informstika*

- Komput.*, vol. 6, no. 3, pp. 399–407, 2022.
- [10] E. P. Sari, E. Pudjiarti, and H. Susanti, “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Wanita Berbasis Web ( E- COMMERCE ) Pada pt . Bunitop indonesia,” *J. Teknol. Inf. Mura*, vol. 12, no. 01, pp. 1–13, 2020.
- [11] Y. Mulyanto, F. Handani, and Hasmawati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa,” *JINTEKS*, vol. 2, no. 1, pp. 69–77, 2020.
-